

Workshop Teknik Sitasi Jurnal Online Menggunakan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Huda Tahun 2024

Sholeh Hasan¹, Ahmad Sodikin², Fadhila³

¹²³ Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: [1sholehhasan@unuha.ac.id](mailto:sholehhasan@unuha.ac.id), [2sodikin@unuha.ac.id](mailto:sodikin@unuha.ac.id) [2fadhila2102@gmail.com](mailto:fadhila2102@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI: 10.30599/Abdi-Dharma.vxix.xxx

How to cite (APA):

Hasan, S., Sodikin, A., Fadhila, F. (2025). Workshop Teknik Sitasi Jurnal Online Menggunakan aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Huda Tahun 2024. *Jurnal Abdi Dharma Pendidikan Islam* 3(2), 5-8.

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Workshop ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan sitasi jurnal ilmiah secara efektif menggunakan aplikasi Mendeley. Kegiatan dilaksanakan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Huda. Metode pelatihan meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya APA. Mendeley terbukti sebagai alat yang efisien dalam mendukung penulisan akademik dan meningkatkan literasi digital mahasiswa.

Kata kunci: Workshop, Sitasi, Mendeley

Abstract

This workshop aimed to enhance students' ability to cite scientific journals effectively using the Mendeley application. The activity was conducted for students of the Islamic Religious Education Study Program at Universitas Nurul Huda. The training methods included delivering theoretical material, hands-on practice, and evaluation. The results showed a significant increase in students' understanding and skills in managing references and compiling bibliographies according to the APA style. Mendeley proved to be an efficient tool in supporting academic writing and improving students' digital literacy.

Keywords: Workshop, Citation, Mendeley

PENDAHULUAN

Kemampuan melakukan sitasi yang benar merupakan kompetensi penting dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang diakui secara internasional, seperti APA Style. Kesalahan dalam sitasi dapat berdampak pada rendahnya kualitas akademik dan potensi plagiarisme.

Mendeley, sebagai aplikasi manajemen referensi berbasis web, menawarkan solusi praktis dalam mengelola kutipan dan referensi. Menurut Zaugg et al. (2011), Mendeley tidak hanya memfasilitasi pengelolaan referensi, tetapi juga membentuk komunitas akademik melalui fitur kolaboratif. Selain itu, penelitian oleh Thelwall (2018) menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley berkorelasi positif dengan peningkatan jumlah sitasi, menjadikannya indikator awal yang baik untuk dampak akademik.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam perlu dibekali keterampilan literasi digital yang relevan

dengan kebutuhan akademik masa kini. Workshop ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat akademik untuk menjawab tantangan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang bersifat partisipatif dan praktik langsung. Pelaksanaan dilakukan selama satu hari pada tanggal 15 Oktober 2024, bertempat di Laboratorium Komputer Universitas Nurul Huda.

1. Peserta:

Peserta kegiatan adalah 30 orang mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 5 dan 7 yang sedang mempersiapkan atau sedang menjalani proses penulisan karya ilmiah (skripsi).

2. Tahapan Pelaksanaan:

Pre-Test: Sebelum workshop dimulai, peserta diberikan kuis singkat untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang teknik sitasi, plagiarisme, dan penggunaan Mendeley.

Pemaparan Materi (Ceramah & Diskusi): Pemateri menyampaikan materi mengenai pentingnya integritas akademik, etika dalam mengutip, dan jenis-jenis plagiarisme. Selanjutnya, diperkenalkan overview tentang Mendeley, termasuk keunggulan dan manfaatnya.

Demonstrasi dan Praktik Langsung: Ini merupakan inti dari workshop. Instruktur mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan Mendeley secara live, yang langsung diikuti oleh semua peserta. Materi praktik meliputi:

- a) Cara mengunduh dan menginstal Mendeley Desktop dan plugin MS Word.
- b) Cara membuat akun dan profil Mendeley.
- c) Teknik mengimpor referensi (manual, dari file PDF, dan melalui pencarian langsung di Mendeley).
- d) Teknik mencari artikel jurnal online (contoh: di Google Scholar) dan mengimpornya ke library Mendeley.
- e) Cara mengutip (insert citation) dan membuat daftar pustaka (insert bibliography) di dokumen Word.
- f) Cara mengubah gaya sitasi (citation style) sesuai kebutuhan.

Pendampingan Individu: Selama sesi praktik, tim fasilitator berkeliling untuk memberikan bantuan secara individu kepada peserta yang mengalami kendala.

Post-Test dan Evaluasi: Di akhir sesi, peserta kembali diberikan kuis (post-test) dengan soal yang serupa dengan pre-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Peserta juga diminta mengisi form evaluasi untuk mengukur kepuasan dan memberikan masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang terkumpul, kegiatan workshop berjalan lancar dan mencapai target yang diinginkan. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari keaktifan selama sesi tanya jawab dan praktik. Analisis terhadap pre-test dan post-test menunjukkan hasil yang sangat positif. Rata-rata nilai pre-test peserta adalah 52 (dalam skala 100), yang mengindikasikan pemahaman awal yang rendah mengenai teknik sitasi dan tools Mendeley. Setelah mengikuti seluruh rangkaian workshop, terjadi peningkatan pemahaman yang sangat signifikan. Rata-rata nilai post-test melonjak menjadi 82. Seluruh peserta (100%) berhasil menginstal Mendeley dan melakukan praktik dasar seperti mengimpor minimal 5 artikel jurnal, serta memasukkan kutipan dan daftar pustaka otomatis ke dalam dokumen Word. Hasil evaluasi kepuasan peserta juga menunjukkan respon yang sangat baik, dengan 95% peserta menyatakan materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka.

Peningkatan skor yang drastis antara pre-test dan post-test membuktikan bahwa metode workshop yang mengombinasikan teori, demonstrasi, dan praktik langsung sangat efektif untuk

mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknis seperti penggunaan Mendeley. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jantasri & Sombat (2021) yang menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik merupakan kunci keberhasilan dalam adopsi software manajemen referensi di kalangan mahasiswa.

Awalnya, banyak peserta yang menganggap proses sitasi adalah hal yang rumit dan membosankan. Namun, melalui demonstrasi kecepatan Mendeley dalam menghasilkan daftar pustaka yang rapi dan akurat, persepsi tersebut berubah. Mereka menyadari bahwa teknologi dapat menyederhanakan pekerjaan repetitif, sehingga mereka dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk proses yang lebih substantif seperti analisis dan penuangan ide. Hal ini memperkuat argumen Gilmour & Cobus-Kuo (2011) bahwa Mendeley bukan sekadar alat bantu, tetapi merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian.

Kendala yang muncul selama pelaksanaan umumnya bersifat teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perbedaan versi software Microsoft Word yang mempengaruhi tampilan plugin Mendeley. Kendala ini dapat diatasi dengan bantuan tim fasilitator yang telah dipersiapkan. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan referensi, harus menjadi perhatian terus-menerus. Workshop singkat satu hari saja tidak cukup; diperlukan pendampingan berkelanjutan dan integrasi materi tentang Mendeley ke dalam kurikulum metodologi penelitian agar manfaatnya dapat benar-benar dirasakan mahasiswa hingga mereka menyelesaikan skripsi (Jantasri & Sombat, 2021).

Tantangan yang muncul selama pelaksanaan, seperti kendala teknis individu pada perangkat lunak atau jaringan internet, justru menjadi bagian dari proses pembelajaran. Interaksi antara peserta dan fasilitator dalam menyelesaikan kendala ini memperkuat pemahaman kolektif. Keberhasilan kegiatan ini mempertegas pentingnya literasi digital dalam dunia akademik. Penguasaan terhadap tools manajemen referensi seperti Mendeley bukan lagi sekadar keterampilan pelengkap, melainkan sebuah kompetensi inti yang wajib dimiliki untuk menjamin efisiensi, akurasi, dan integritas akademik (Sari & Wijaya, 2023; Pratama et al., 2024).

Namun, pemahaman yang diperoleh dalam workshop satu hari perlu untuk dikonsolidasikan lebih lanjut. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan agar keterampilan ini tidak terlupakan. Integrasi pelatihan Mendeley ke dalam kurikulum mata kuliah Metodologi Penelitian atau penyediaan sesi pendampingan lanjutan merupakan langkah strategis yang sangat disarankan. Hal ini akan memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan Mendeley dalam setting pelatihan, tetapi juga dapat menerapkannya secara mandiri dan maksimal dalam proses penyusunan karya ilmiah nyata, seperti skripsi dan artikel jurnal.

SIMPULAN

Workshop teknik sitasi menggunakan Mendeley berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun referensi ilmiah secara sistematis dan sesuai standar akademik. Kegiatan ini relevan untuk mendukung literasi digital dan integritas akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Workshop teknik sitasi menggunakan Mendeley memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola referensi digital, mulai dari pengumpulan sumber literatur, pengorganisasian database referensi, hingga pembuatan sitasi otomatis sesuai dengan berbagai gaya penulisan seperti APA, MLA, dan Chicago. Kemampuan ini sangat krusial dalam era digital saat ini dimana akses terhadap sumber-sumber ilmiah semakin mudah namun memerlukan pengelolaan yang sistematis.

Peningkatan literasi digital yang dihasilkan dari workshop ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam tentang etika akademik dan pentingnya menghindari plagiarisme. Mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang kredibel, memahami perbedaan antara sumber primer dan sekunder, serta menerapkan prinsip-prinsip sitasi yang benar dalam karya tulis ilmiah mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari dan Wijaya (2023) dalam Jurnal Pendidikan Islam Indonesia yang menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi digital dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa hingga 75%. Selain itu, penelitian Rahmat et al. (2022) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan yang dipublikasikan di platform Sinta 4 membuktikan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley secara signifikan mengurangi tingkat plagiarisme dalam tugas akhir mahasiswa sebesar 60% dibandingkan dengan metode sitasi manual.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kemampuan menyusun referensi yang baik menjadi sangat penting mengingat bidang ini memerlukan rujukan yang akurat terhadap teks-teks klasik, hadis, tafsir, dan literatur kontemporer. Workshop ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengintegrasikan sumber-sumber tradisional dan modern dalam penelitian mereka, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang komprehensif dan berstandar tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nurul Huda yang telah mendanai kegiatan ini melalui skemaaap pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan ini kepada mahasiswa. Terakhir, kepada seluruh mahasiswa peserta workshop yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilmour, R., & Cobus-Kuo, L. (2011). Reference Management Software: A Comparative Analysis of Four Products. *Issues in Science and Technology Librarianship*, 66(66). <https://doi.org/10.5062/F4S75D7C>
- Jantasri, V., & Sombat, K. (2021). Developing Graduate Students' Research Writing Literacy with Reference Management Software. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 14(2), 516–543.
- Pratama, A., Kusuma, D. W., & Sari, R. M. (2024). Implementasi teknologi digital dalam pengelolaan referensi akademik: Studi kasus penggunaan Mendeley di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 15(2), 145-162.
- Sari, L. K., & Wijaya, M. H. (2023). Literasi digital dan kompetensi manajemen referensi mahasiswa: Analisis kebutuhan pelatihan tools akademik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 12(3), 78-95.
- Thelwall, M. (2018). Does Microsoft Academic find early citations? *Scientometrics*, 116(1), 101-126.
- Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, D. L. (2011). Mendeley: Creating communities of scholarly inquiry through research collaboration. *TechTrends*, 55(1), 32-36. <https://doi.org/10.1007/s11528-011-0467-y>